

**PENERAPAN MEDIA KOMIK DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR MATERI TARIKH ISLAM
KELAS IV SD MUHAMMADIYAH BLEBER PRAMBANAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Yuli Lestari
NIM. 08410169**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuli Lestari
Nim : 08410169
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 29 November 2011

Yang menyatakan



Yuli Lestari
Yuli Lestari
08410169

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Yuli Lestari

Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yuli Lestari

Nim : 08410169

Judul Skripsi : Penerapan Media Komik dalam Meningkatkan Minat Belajar Materi Tarikh Islam Kelas IV SD Muhammadiyah Bleber Prambanan

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 November 2011

Pembimbing

Drs. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/24/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENERAPAN MEDIA KOMIK DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR MATERI TARIKH ISLAM
KELAS IV SD MUHAMMADIYAH BLEBER PRAMBANAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yuli Lestari

Nim : 08410169

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 16 Januari 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. Rofik, M. Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Penguji II

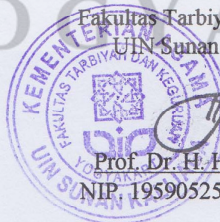
Drs. Moch. Fuad
NIP. 19570626 198803 1 003

Sigit Purnama, M.Pd
NIP. 19800131 200801 1 005

Yogyakarta, 08 FEB 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, Msi
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

“Ketika jiwa kreatif itu terjaga, ia menggerakkan sebuah cara untuk mengada: hidup yang dipenuhi hasrat untuk berinovasi, mencari cara-cara baru untuk melakukan sesuatu, mewujudkan impian-impian menjadi nyata.”¹

(Daniel Goleman)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Dikutip dalam buku Menjadi Guru Inspiratif Membudayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa, Karangan Ngainun Naim, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 243.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, أشهدان لا اله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله والصلاة والسلام
علي أشرف الأنبياء والمرسلين محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين, أما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongann-Nya kepada penulis dalam mengarungi proses pembelajaran akademik di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang **“Penerapan Media Komik dalam Meningkatkan Minat Belajar Materi Tarikh Islam SD Muhammadiyah Bleber Prambanan.”** Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Rofik M.Ag selaku pembimbing skripsi, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran untuk mencurahkan ide selama proses bimbingan berlangsung.
4. Bapak Drs. Radino, M.Ag selaku Penasihat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

6. Bapak Wismantoro, S.Pd.SD sebagai kepala sekolah, Ibu Rahmawati Ari Wulandari, S.Hum sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Bleber. Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Bleber yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang selalu bersemangat belajar.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang tiada lelah dan letih memberi doa dan dukungan motivasinya bagi penulis.
8. Kakak- Kakakku Mas Wid dan Mbak Yanti yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil bagi penulis, keponakanku Luthfia Zahra Ramadhani celotehanmu telah memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabatku mbak Aisyah, Irien, Bkti, Elphy, Utik, Mela, Aisyah atas semua dukungannya. Teman-teman PAI D Kalijaga yang tak bisa disebutkan satu persatu, Teman PPL yang telah berbagi pengalaman hidup bersama. Teman-teman Wisma Toples Dona, Lia, Asieh, Ulya, Mbak Ica, Ria, Ana, Septa terimakasih atas keceriaan dalam setiap langkahku.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan penulis, kritik dan saran akan penulis terima dan harapkan dengan senang hati.

Akhirnya kepada Allah penulis meminta ampun, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya, amin.

Yogyakarta, 21 November 2011

Penulis

Yuli Lestari
NIM. 0841016

ABSTRAK

YULI LESTARI. Penerapan Media Komik Dalam Meningkatkan Minat Belajar materi Tarikh Islam Kelas IV SD Muhammadiyah Bleber Prambanan. Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Latar Belakang penelitian ini adalah adanya kesulitan guru dalam meningkatkan minat belajar materi Tarikh Islam siswa kelas IV SD Muhammadiyah Bleber karena keterbatasan media sehingga pembelajaran berlangsung kurang efektif membuat minat siswa kurang, bosan, dan tidak semangat. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana minat belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Bleber Prambanan pada materi Tarikh Islam sebelum penerapan media komik, ketika penerapan media komik, dan setelah menerapkan media komik dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara rinci tentang minat belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Bleber Prambanan pada pembelajaran materi Tarikh Islam sebelum, ketika, dan setelah menerapkan media komik.

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK), dengan mengambil latar SD Muhammadiyah Bleber Prambanan. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dan angket.

Hasil penelitian menunjukkan : Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan media komik, minat belajar materi Tarikh Islam kelas IV SD Muhammadiyah Bleber mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari setiap aspek yaitu: Aspek perasaan senang siswa terhadap pembelajaran mengalami peningkatan skor pada siklus I 91,25, siklus II 95,2, dan siklus III 96,4. Aspek ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan dengan skor pada siklus I 86,4, siklus II 91,6, dan siklus III mengalami peningkatan menjadi 92,8. Aspek perhatian dan antusias siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dengan skor pada siklus I 79,6, siklus II 83, dan siklus III mengalami peningkatan menjadi 91,4. Aspek keterlibatan siswa terhadap mata pelajaran mengalami peningkatan dengan skor pada siklus I 84,4, siklus II 87,2, dan siklus III mengalami peningkatan menjadi 93,8.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan.....	32
BAB II : GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH BLEBER	34
A. Letak Geografis SD Muhammadiyah Bleber.....	34
B. Sejarah Singkat Berdirinya SD Muhammadiyah Bleber	35
C. Visi dan Misi SD Muhammadiyah Bleber.....	36
D. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Bleber.....	37
E. Keadaan Guru dan Karyawan	43
F. Keadaan Siswa	44
G. Sarana dan Prasarana	44
H. Tata Tertib.....	46
BAB III PENERAPAN MEDIA KOMIK DAN ANALISIS	
MINAT BELAJAR MATERI TARIKH ISLAM SISWA	
KELAS IV SD BLEBER PRAMBANAN.....	50

A. Keadaan Pra Tindakan	50
B. Penerapan Media Komik dalam Pembelajaran	54
1. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.....	55
2. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.....	62
3. Penelitian Tindakan Kelas Siklus III	66
C. Analisis Peningkatan Minat Belajar	70
1. Siklus I.....	70
2. Siklus II	75
3. Siklus III	80
D. Pembahasan.....	88
1. Deskripsi Keterlaksanaan Pembelajaran	88
2. Analisis Hasil Pembelajaran.....	89
 BAB IV PENUTUP	 91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran-saran.....	93
C. Penutup.....	94
 DAFTAR PUSTAKA	 95
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	97
CURRICULUM VITAE.....	130

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Minat Belajar	25
Tabel 2	Daftar Kepala Sekolah	36
Tabel 3	Keadaan Personil Sekolah.....	43
Tabel 4	Keadaan Siswa SD Muhammadiyah	44
Tabel 5	Sarana dan Prasarana	45
Tabel 6	Jumlah Skor Angket Minat Siswa pada Pra Tindakan	54
Tabel 7	Jadwal Pelaksanaan PTK	55
Tabel 8	Hasil Pembagian Kelompok Siklus II Materi Kisah Qabil Habil	63
Tabel 9	Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Siklus I.....	71
Tabel 10	Klasifikasi Hasil Angket Minat Belajar Siklus I.....	72
Tabel 11	Hasil Klasifikasi Angket Minat Belajar Siklus I.....	73
Tabel 12	Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Siklus II.....	76
Tabel 13	Klasifikasi Hasil Angket Minat Belajar Siklus II.....	77
Tabel 14	Hasil Klasifikasi Angket Minat Belajar Siklus II.....	78
Tabel 15	Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Siklus III	81
Tabel 16	Klasifikasi Hasil Angket Minat Belajar Siklus III	82
Tabel 17	Hasil Klasifikasi Angket Minat Belajar Siklus III	83
Tabel 18	Hasil Perhitungan Angket Siklus I, Siklus II, Siklus III.....	84

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Siklus Penelitian Tindakan Kelas	23
Gambar 2 : Struktur Organisasi Sekolah.....	38
Gambar 3 : Struktur Organisasi Komite/Dewan Sekolah	39
Gambar 4 : Keadaan Pra Tindakan.....	51
Gambar 5 : Diskusi dengan Media Komik Siklus I	57
Gambar 6 : Penerapan Media Komik siklus II.....	64
Gambar 7 : Diagram Peningkatan Minat Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.....	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	101
Lampiran II : Catatan Lapangan.....	111
Lampiran III : Pedoman Pengumpulan Data.....	119
Lampiran IV : Lembar Observasi Guru dan Siswa.....	121
Lampiran V : Angket Siswa	131
Lampiran VI : Tabulasi Angket Siswa.....	134
Lampiran VII : Analisis Hasil Angket	138
Lampiran VIII: Bukti Seminar Proposal.....	144
Lampiran IX : Surat Penunjukan Pembimbing.....	145
Lampiran X : Kartu Bimbingan Skripsi.....	146
Lampiran XI : Surat Ijin Penelitian.....	147
Lampiran XII : Sertifikat PPL I	154
Lampiran XIII : Sertifikat PPL-KKN.....	155
Lampiran XIV : Sertifikat TOEFL	156
Lampiran XV : Sertifikat TOAFL.....	157
Lampiran XVI : Sertifikat IT	158
Lampiran XIX : Media Komik.....	160

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang strategis terhadap peningkatan mutu sumber daya manusia. Dengan pendidikan peserta didik dapat mengembangkan potensi dalam dirinya. Dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 disebutkan bahwa tujuan Pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, untuk itu harus memenuhi komponen-komponen dalam pendidikan yang dapat menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Komponen dalam pendidikan meliputi pendidik, peserta didik, tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber belajar dan evaluasi.² Salah satu komponen tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh pendidik, sehingga dapat menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik secara baik berdaya guna dan berhasil guna.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung : Citra Umbara, 2003), hal.64.

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 41.

Media pembelajaran memiliki kekuatan positif dan sinergi yang mampu merubah sikap dan tingkah laku ke arah perubahan yang kreatif dan dinamis. Sehubungan dengan hal itu, peran media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dimana dalam perkembangannya saat ini media bukan lagi dipandang sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian yang integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran.³ Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh pendidik secara efektif dan efisien.

Media pembelajaran merupakan instrumen yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik agar mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran PAI khususnya materi Tarikh Islam. Dimana dalam hal ini dengan pembelajaran yang melibatkan siswa serta memusatkan perhatiannya pada materi yang disampaikan, maka penggunaan media dalam proses pembelajaran materi Tarikh Islam akan lebih berfungsi dan lebih terkesan dalam ingatan siswa.

Tarikh Islam merupakan pecahan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dimana dalam pembelajaran Tarikh Islam menelaah tentang asal-usul perkembangan, peranan kebudayaan atau peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam dunia Islam pada masa lalu. Dalam pelajaran Tarikh Islam diharapkan dapat mencapai tujuan yang tidak hanya mencapai aspek kognitif saja melainkan semua aspek yaitu aspek afektif dan

³ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) hal.vii.

psikomotorik yaitu dengan cara siswa dapat mengimplementasikan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam materi pembelajaran Tarikh Islam yang biasanya sarat dengan materi pelajaran yang padat yang identik dengan cerita dan hafalan. Pada umumnya, guru mata cenderung lebih menggunakan buku teks dan metode ceramah dalam menyampaikan materi.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat membangkitkan keinginan dan minat belajar yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.⁴ Unsur-unsur psikologis tersebut seperti pengamatan, daya ingat, minat, motivasi, perhatian, berpikir, emosi dan perkembangan kepribadian mereka. Pesan-pesan agama yang dibantu dengan media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi kegairahan. Perhatian siswa dengan metode ceramah, akan bertambah ketika ada visualisasi dengan media pembelajaran dari apa yang mereka pelajari, artinya taraf berfikir manusia mengikuti taraf perkembangannya yaitu mulai dari berfikir konkret ke abstrak atau sederhana ke kompleks.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI di SD Muhammadiyah Bleber Prambanan, bahwasannya terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada saat mengajar. Guru merasa kesulitan dalam meningkatkan minat belajar materi Tarikh Islam karena keterbatasan media

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal.15.

⁵ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hal. 3.

yang ada. Akhirnya guru hanya bisa menyampaikan materi belajar dengan metode ceramah serta buku teks yang disediakan sekolah.⁶

Menanggapi hal tersebut, diperlukan media alternatif yang dapat menarik minat peserta didik dalam belajar. Salah satu media alternatif yang dapat dikembangkan yaitu media komik. Komik bukanlah sesuatu yang asing dalam kehidupan peserta didik. Seiring pesatnya teknologi yang ada, komik banyak ditemukan di internet, majalah, maupun di toko-toko buku. Selain itu komik membawa kesan menyenangkan sehingga mudah dipelajari. Komik merupakan salah satu media visual yang dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi pelajaran sehingga dapat memperkuat daya ingat.

Media komik memang bukan sesuatu yang esensial, dan tanpa itu pun proses pembelajaran dapat berjalan. Namun, hal itu masih dianggap sebagai hal yang penting. Penggunaan media visual seperti komik tentu dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Komik yang mengena dan tepat sasaran dapat menyampaikan pesan secara ringkas dan kesan yang dihasilkan akan lebih tahan lama. Hal ini karena media visual termasuk komik di dalamnya dapat mengungkapkan gagasan lebih cepat daripada kata. Selain itu beberapa ahli yang disebutkan dalam buku Media Pembelajaran karya Azhar Arsyad, Baugh mengatakan bahwa kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang (visual), dan hanya sekitar 5% diperoleh melalui indera dengar, dan 5% lagi dengan indera lainnya. Sementara itu, Dale (1969) memperkirakan bahwa

⁶ Hasil wawancara hari Rabu 04 Mei 2011, dengan Ibu Rahmawati Ari wulandari S.Hum selaku guru mata pelajaran agama Islam SD Muhammadiyah Bleber Prambanan.

pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang (visual) berkisar 75%, melalui indera dengar sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%.⁷ Untuk itulah media visual dalam hal ini komik dinilai efektif digunakan dalam media pembelajaran.

Hal demikian sebagai usaha optimalisasi proses pembelajaran pada materi Tarikh Islam khususnya. Mengingat bahwa penggunaan media tetap dapat digunakan selama sesuai dengan fungsinya atau cocok dengan karakteristik materi yang akan disajikan dan dapat menarik perhatian siswa.⁸ Salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran komik sebagai upaya pengembangan dalam proses pembelajaran Tarikh Islam agar lebih variatif.

Berdasarkan paparan tersebut dan melihat pentingnya media pembelajaran khususnya media pembelajaran komik sebagai instrumen untuk membantu terlaksananya tujuan dalam pembelajaran Tarikh Islam, maka penulis merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai Penerapan Media komik dalam Meningkatkan Minat Belajar Materi Tarikh Islam Kelas IV SD Muhammadiyah Bleber Prambanan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar materi Tarikh Islam kelas IV SD Muhammadiyah Bleber Prambanan?

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hal. 10.

⁸ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *media Pembelajaran...*, hal. 123.

2. Bagaimana penerapan media komik dalam meningkatkan minat belajar materi Tarikh Islam kelas IV SD Muhammadiyah Bleber Prambanan?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dalam meningkatkan minat belajar materi Tarikh Islam Kelas IV SD Muhammadiyah Bleber Prambanan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui minat belajar materi Tarikh Islam kelas IV SD Muhammadiyah Bleber Prambanan.
- b. Mendiskripsikan penerapan media komik dalam meningkatkan minat belajar materi tarikh Islam kelas IV SD Muhammadiyah Bleber Prambanan.
- c. Untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam meningkatkan minat belajar materi tarikh Islam Kelas IV SD Muhammadiyah Bleber Prambanan.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritik
 1. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai upaya meningkatkan minat belajar materi Tarikh Islam dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai.

2. Sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang media pengajaran Tarikh Islam.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi penulis, memberikan kontribusi pengetahuan dan menambah wacana keilmuan khususnya penggunaan media dalam pembelajaran Tarikh Islam.
2. Bagi guru Tarikh Islam, bahan pertimbangan dalam penggunaan media yang beragam dalam pembelajaran.
3. Bagi pembaca, penelitian ini semoga dapat memberikan gambaran mengenai penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran Tarikh Islam.

D. Kajian Pustaka

Dari penelusuran yang dilakukan terhadap hasil-hasil kajian yang telah ada, nampaknya penelitian ini bukan pertama kali dilakukan, tetapi telah banyak penelitian yang mengkaji tema tentang media pembelajaran. Bila dikaitkan dengan beberapa penelitian skripsi terdahulu, peneliti menemukan beberapa tulisan yang relevan dengan tema yang peneliti angkat, diantaranya:

1. Skripsi dengan judul “Penggunaan media komik di dalam pembelajaran Qira’ah (Eksperimen di MTS N Ngemplak Yogyakarta)” karya Zaki Ghufro, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2007. Dalam skripsi ini menyimpulkan bahwa

ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar dan kemampuan belajar Qira'ah sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan menggunakan media komik. Jadi penggunaan media komik dinilai efektif dalam pembelajaran Qira'ah.⁹

2. Skripsi dengan judul “Komik sebagai pengembangan Media pendidikan Islam”, karya M. Sahlan Hawasy, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2005. Dalam skripsi ini menyimpulkan bahwa dalam pengembangan melalui komik (media visual) memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami. Imajinasi anak-anak menjadi lebih baik. Karena itu, dalam pengembangan media melalui komik dapat memberikan nilai lebih untuk menjadikan anak bersikap bagaimana memecahkan masalah dengan baik.¹⁰

Setelah mengkaji beberapa hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan dalam penelitian skripsi ini yaitu dari penelitian terdahulu belum ada penelitian yang membahas tentang penerapan metode komik dalam meningkatkan minat belajar Tarikh Islam Kelas IV SD Muhammadiyah Bleber Prambanan. Sedangkan fokus pada penelitian ini adalah upaya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

⁹ Zaki Ghufroon, “Penggunaan Media Komik di dalam Pembelajaran Qira'ah (Eksperimen di MTS N Ngemplak Yogyakarta)”, *skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

¹⁰ M. Sahlan Hawasy, “Komik sebagai pengembangan media pendidikan Islam”, *skripsi*. Jurusan Kependidikan Islam fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Media Pembelajaran Komik

a. Pengertian

Komik merupakan bentuk kartun dimana perwatakan sama membentuk suatu cerita dalam urutan gambar-gambar yang berhubungan erat dirancang untuk menghibur pembacanya.¹¹ Komik memiliki nilai edukatif yang tidak diragukan. Pemakaiannya yang luas dengan ilustrasi berwarna, alur cerita yang ringkas, komik dapat dipergunakan secara efektif oleh pendidik dalam usaha membangkitkan minat belajar siswa.

Media komik terdiri atas paduan kata-kata (bahasa) dan gambar. Fungsi bahasanya tidak hanya untuk menjelaskan atau memperdalam pengertian teksnya namun juga menyatakan percakapan dan pemikiran, sedangkan gambarnya secara langsung saling terpadukan. Untuk itu komik merupakan perpaduan kata dan gambar.¹²

Media komik bukan sekedar membawa pesan edukasi dan bersifat hiburan (edutainment). Melalui rangkaian gambar, komik mampu mengemas sesuatu yang sulit menjadi mudah dicerna, itulah kelebihan bahasa visual dibandingkan bahasa lisan dan tulisan.

b. Karakteristik Komik Yang Baik.

Komik sebagai alat bantu mempunyai manfaat penting dalam pengajaran, terutama dalam menjelaskan rangkaian isi bahan dalam satu

¹¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran...*, hal. 69.

¹² Kurt Franz/Berthard Meier, *Membina Minat Baca Anak*, (Bandung: CV Remadja Karya, 1983), hal. 57.

urutan logis atau mengandung makna. Komik yang baik adalah komik yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa. Penggunaan komik dalam pembelajaran akan lebih efektif, apabila mempertimbangkan hal-hal seperti:

- 1) Pemakaiannya sesuai dengan tingkat pengalaman siswa. Komik hendaknya dapat dimengerti oleh siswa pada saat digunakan. Dalam memilih komik harus memperhatikan kandungan isi yang disesuaikan dengan perkembangan siswa.
- 2) Menampilkan cerita yang ringkas dan menarik perhatian, komik dibuat lebih hidup serta diolah dengan pemakaian warna secara bebas.
- 3) Autentik. Gambar dalam komik tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti peristiwa sebenarnya.
- 4) Sederhana. Komposisi gambar yang digunakan hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin yang dimaksud.
- 5) Bahasa yang digunakan dalam komik hendaknya bahasa yang sopan dan tidak mengandung kekerasan.¹³

Media komik merupakan salah satu bentuk alternative media pembelajaran yang kemungkinan akan cocok jika diterapkan dalam materi pembelajaran Tarikh Islam. Penggunaan media komik ini mengutamakan aktivitas membaca dengan memperhatikan cerita bergambar, sehingga

¹³ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran...*, hal. 58-60.

secara langsung maupun tidak diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi Tarikh Islam.

c. Fungsi Media dalam Pembelajaran

Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut.

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, seperti misalnya:
 - a) Obyek yang terlalu besar, bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, atau model.
 - b) Obyek yang kecil, dibantu dengan proyektor mikro, film, atau gambar.
 - c) Gerak yang terlalu lambat atau cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*.
 - d) Obyek yang terlalu kompleks, misalnya mesin-mesin dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.
 - e) Konsep yang terlalu luas dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.
- 3) Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini, media pendidikan berguna untuk :
 - a) Menimbulkan kegairahan belajar.

- b) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
 - c) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- 4) Dengan sifat yang unik pada siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam memberikan perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.¹⁴

Sementara Levie & Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran visual, termasuk di dalamnya media komik. Beberapa fungsi tersebut antara lain sebagai berikut:

1) Fungsi Atensi

Media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

¹⁴ Arief S. Sadiman, dkk. *Media Pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009), Hal. 17-18.

2) Fungsi Afektif

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.

3) Fungsi Kognitif

Media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4) Fungsi Kompensatoris

Media visual dapat memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.¹⁵

2. Tinjauan Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hal.17.

apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.¹⁶ Minat adalah perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar, selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar berikutnya.

Minat adalah rasa ketertarikan terhadap sesuatu yang pernah diketahui sebelumnya, hal yang menimbulkan ketertarikan itu tidak hanya menyenangkan atau memberi kepuasan bagi seseorang tetapi terkadang juga menakutkan. Drs. Slameto mengatakan bahwa ciri seseorang yang mempunyai minat adalah sebagai berikut:

- 1) Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada yang lain.
- 2) Minat dapat dimanifestasikan melalui partisipasinya dalam suatu aktifitas.

¹⁶ Sardiman A.M, *Interaksi Motivasi & Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers , 2007), hal. 76.

- 3) Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.¹⁷

Menurut Bernard, minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar. Jadi jelas bahwa minat akan berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu yang penting dalam proses belajar mengajar adalah menciptakan kondisi agar siswa selalu butuh dan ingin terus belajar. Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan menggunakan berbagai macam bentuk mengajar termasuk media pembelajaran komik.

Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Peserta didik yang berminat terhadap sesuatu yang diminati itu dan tak menghiraukan sesuatu yang lain.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Peserta didik mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai dengan minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 138.

rentangan waktu tertentu. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat peserta didik agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami. Ada beberapa macam cara yang dapat guru lakukan untuk membangkitkan minat peserta didik, sebagai berikut:

- 1) Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri peserta didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.
- 2) Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki peserta didik, sehingga mudah menerima bahan pelajaran.
- 3) Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.¹⁸

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Belajar

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal yang bersumber dari dalam diri sendiri meliputi niat, rajin, motivasi, dan perhatian. Kedua yaitu faktor eksternal yang bersumber dari luar seperti keluarga, guru, dan fasilitas sekolah, teman sepeergaulan, dan media.¹⁹

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, (Jakarta: PT. rineka Cipta, 2002), hal. 132-133.

¹⁹ S. Nasution, *Asas-asas Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1981), hal.57.

1) Faktor internal

- a) Niat merupakan titik sentral yang pokok dari segala bentuk perbuatan seseorang.
- b) Rajin dan kesungguhan dalam belajar seseorang akan memperoleh sesuatu yang dikehendakinya dengan cara yang maksimal dan menuntut ilmu tentunya dibutuhkan kesungguhan belajar yang matang dan ketekunan yang intensif pada diri orang tersebut.
- c) Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang karena dengan adanya dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan.
- d) Perhatian, minat timbul bila ada perhatian. Dengan kata lain minat merupakan sebab akibat dari perhatian, karena perhatian ini merupakan pengarah tenaga jiwa yang ditujukan kepada suatu obyek yang menimbulkan perasaan suka.
- e) Sikap terhadap guru dan pelajaran, sikap positif dan perasaan senang terhadap guru dan mata pelajaran akan membangkitkan dan mengembangkan minat siswa, sebaliknya sikap memandang mata pelajaran terlalu sulit atau mudah akan memperlemah minat siswa.

2) Faktor eksternal

- a) Keluarga, adanya perhatian, dukungan, dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua akan memberikan motivasi yang sangat baik bagi perkembangan anak.
- b) Guru dan fasilitas sekolah, faktor guru merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar, cara guru menyajikan pelajaran di kelas dan penguasaan materi pelajaran yang tidak membuat siswa malas akan mempengaruhi minat belajar. Demikian juga sarana dan fasilitas yang kurang mendukung dapat mempengaruhi minat siswa.
- c) Teman sepergaulan, sesuai dengan masa perkembangan siswa yang senang membuat kelompok dan banyak bergaul dengan kelompok yang diminati, teman sepergaulan yang ada di sekelilingnya berpengaruh terhadap minat belajar anak.
- d) Media, kemajuan teknologi, baik televisi dan media cetak lainnya seperti buku bacaan, majalah, surat kabar semuanya dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Peserta didik yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kita untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, definisi operasional minat belajar akan mengacu pada pendapat

Wahid Murni yaitu kecukacitaan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.²⁰

3. Tarikh Islam

Mata Pelajaran Sejarah/Tarikh Islam dalam kurikulum Sekolah Dasar merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati Tarikh Islam yang kemudian dapat menjadi dasar bagi pandangan hidupnya (*Way of life*) melalui kegiatan bimbingan, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

Pembelajaran Tarikh Islam pada tingkat Sekolah Dasar menekankan pada kemampuan mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Dalam pembelajaran Tarikh Islam di Sekolah dasar bertujuan agar siswa memiliki:

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai, norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

²⁰ Wahid Murni, *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktek*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), hal.70.

2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengkaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni untuk mengembangkan peradaban Islam.²¹

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya.²²

Sesuai dengan tujuan dasar penelitian tindakan kelas tersebut, maka setiap tindakan dalam penelitian ini selalu diikuti dengan refleksi atau memperbaiki

²¹ Permenag No.2 Tahun 2008, Tentang Silabus, KTSP < RPP, Kompetensi Dasar, Bab IV B.

²² Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.58.

baik buruknya, berhasil tidaknya tindakan.²³ Tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran dengan menggunakan media komik untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam materi pembelajaran Tarikh Islam Kelas IV SD Muhammadiyah Bleber Prambanan.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif artinya peneliti berkolaborasi atau bekerja sama dengan guru mata pelajaran PAI. Sedangkan partisipatif artinya disini partisipasi peneliti sangat diperlukan dalam pembelajaran.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis yaitu mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang diamati. Dengan tindakan penggunaan media komik dirancang untuk mempengaruhi peningkatan minat belajar siswa terhadap materi Tarikh Islam.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

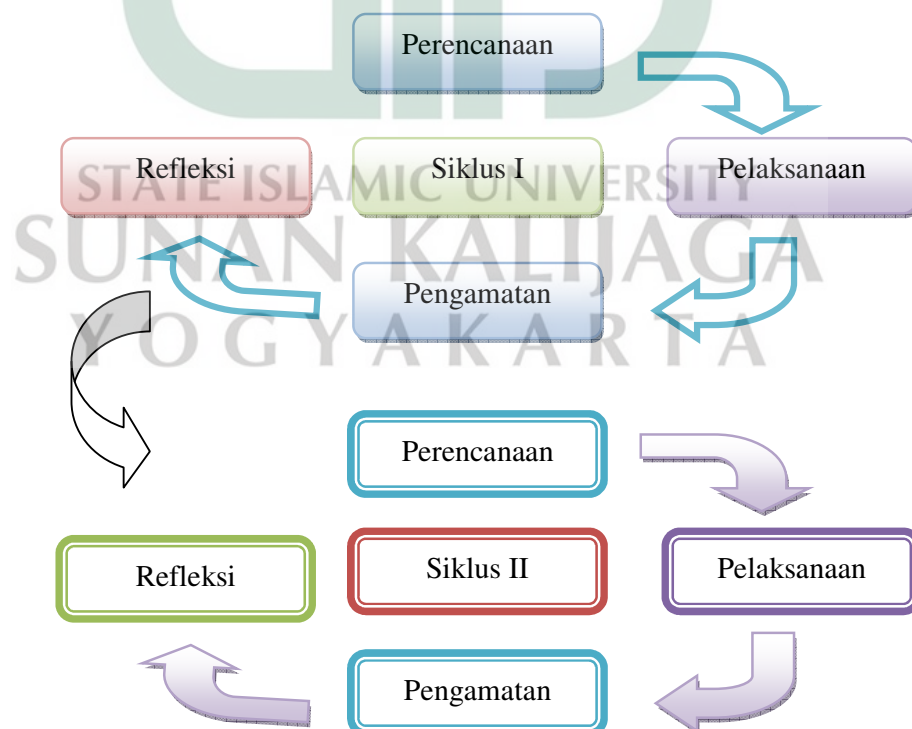
Subyek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan informasi dan keterangan dari penelitian yang diinginkan. Dalam penelitian ini yang menjadi peneliti adalah penulis sendiri serta kolaborator yaitu guru mata pelajaran Al Islam (Ibu Rahmawati Ari Wulandari S.Hum). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah Bleber Prambanan. Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah keseluruhan proses dan pelaksanaan

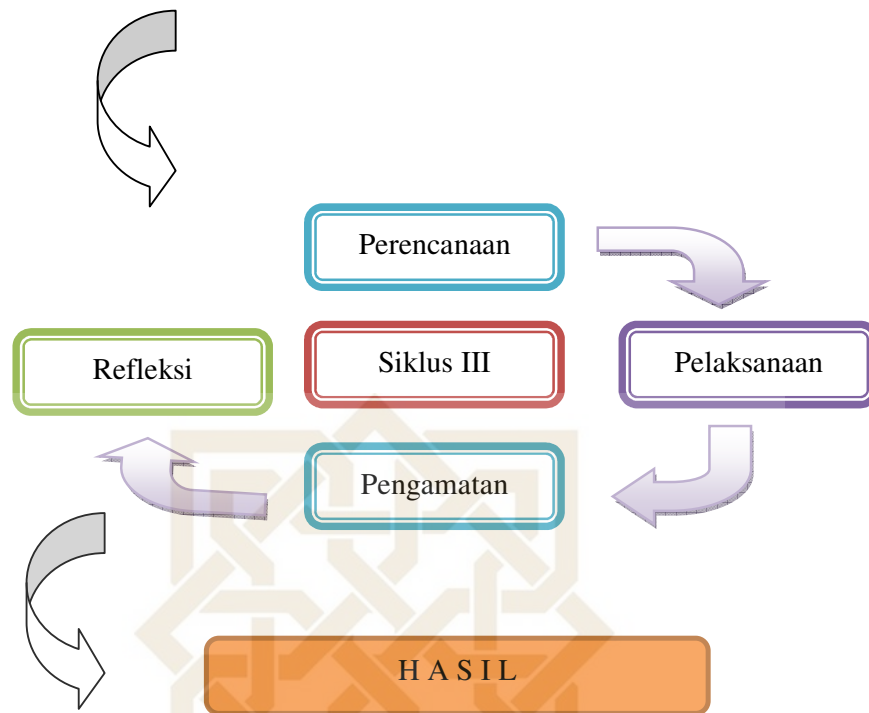
²³ Rochiyati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal.66.

pembelajaran Tarikh Islam di kelas IV SD Muhammadiyah Bleber dengan penggunaan media komik.

3. Desain (Model Penelitian)

Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian yang lain, maka mengakibatkan perbedaan dalam penyajian urutan metode penelitian. Prosedurnya mencakup perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi serta perencanaan tindak lanjut. Desain penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan model siklus. Model ini dikembangkan oleh *Kemmis* dan *Mc Taggart* pada tahun 1988. Secara rinci prosedur pelaksanaan PTK itu dapat digambarkan sebagai berikut:





Gambar I: Siklus Penelitian Tindakan Kelas²⁴

4. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²⁵

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrument dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpul data,

²⁴ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, ... hal. 16.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.160.

penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya.²⁶

b. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi pembelajaran yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan dalam proses pembelajaran Tarikh Islam. Data yang dikumpulkan adalah data mengenai pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran. Lembar observasi digunakan sebagai pedoman ketika melakukan pengamatan untuk mendapatkan data yang akurat dalam pengamatan.

c. Lembar Angket

Angket ini berupa pernyataan yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui aktivitas, sikap, dan tanggapan mereka setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media komik. Instrumen angket ini disusun dalam bentuk *check list* menggunakan skala *likert*. Aspek dalam angket ini adalah minat belajar siswa. Minat siswa dapat dicirikan dengan beberapa indikator, kemudian masing-masing indikator dijabarkan menjadi butir-butir item pernyataan.

d. Validitas Angket

Dalam penelitian ini uji validitas angket dilakukan dengan menggunakan validitas logis (*logical validity*) dengan cara menyusun kisi-kisi angket.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 121.

Kisi-kisi angket disusun dengan memerinci empat aspek minat belajar menurut Wahid Murni.²⁷

Tabel 1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel minat Belajar

No	Aspek	No. Item
1	Perasaan senang terhadap pembelajaran	1,2,3,4,5
2	Ketertarikann siswa dalam mengikuti pembelajaran	6,7,8,9,10
3	Perhatian dan antusias dalam pembelajaran	11,12,13,14,15
4	Keterlibatan siswa terhadap mata pelajaran	16,17,18,19,20

e. Pedoman wawancara

Wawancara dilakukan secara alami dan acak kepada siswa dan guru mengenai aktivitas, tanggapan selama proses pembelajaran. Selain itu wawancara disusun untuk menerangkan dan mengetahui hal-hal yang tidak dapat atau kurang jelas diamati pada saat observasi.

f. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan media untuk memperoleh gambaran visualisasi mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi yang digunakan meliputi data-data yang

²⁷ Wahid Murni, *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*, (Yogyakarta : Nuha Litera, 2010) hal. 70.

terkait dengan siswa, baik berupa nilai maupun foto yang menggambarkan aktivitas mereka pada saat mengikuti pembelajaran.

g. Catatan lapangan

Catatan lapangan yaitu rincian tentang keadaan yang terjadi selama berlangsungnya penelitian. Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar, dilihat, dialami, serta yang dipikirkan oleh peneliti.

5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data atau fakta yang terjadi pada subyek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi, dan angket.

a. Metode Observasi

Yang dimaksud dengan metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala, subyek dan obyek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.²⁸

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dikelas serta perilaku aktivitas siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan serta berupa catatan lapangan.

²⁸ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 162

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang akan dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Pada pelaksanaannya peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.²⁹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh keterangan mengenai penerapan media komik dalam pembelajaran terhadap siswa dan guru Tarikh Islam.

c. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.³⁰ Teknik angket ini digunakan untuk mengidentifikasi tanggapan siswa mengenai minat belajar dalam materi pembelajaran Tarikh Islam.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.³¹ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi sekolah,

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 197.

³⁰ *Ibid*, hal. 199.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktis*, ..., hal. 158.

keadaan guru, keadaan karyawan, kelas, serta sarana dan prasarana yang ada disekolah.

e. Metode Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan dibuat setelah proses pembelajaran berlangsung.³²

6. Prosedur (Langkah-Langkah Penelitian)

Adapun rencana prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan peneliti sehubungan dengan yang akan dilaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 25 April 2011 untuk mengetahui permasalahan di kelas terkait dengan pembelajaran Tarikh Islam. Kemudian menganalisis dan berdiskusi dengan guru mata pelajaran terkait dengan permasalahan pembelajaran di kelas IV dan menemukan solusi alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan media komik.

³² *Ibid*, hal. 148.

b. Tahap Perencanaan

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I diantaranya sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media komik yang dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Membuat instrumen pengamatan yang terdiri dari:
 - a) Lembar observasi untuk mengetahui aktivitas peningkatan minat siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - b) Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai penggunaan media komik dalam proses pembelajaran.

c. Pelaksanaan

Setelah memperoleh gambaran keadaan kelas terkait dengan minat belajar maka dilakukan tindakan yaitu dengan menerapkan media pembelajaran komik. Rencana pembelajaran telah disusun oleh guru yang bekerja sama dengan peneliti yang akan digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran.

d. Pengamatan

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengumpulan data dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan , meliputi aktivitas guru dan siswa, interaksi keduanya, interaksi sesama siswa, serta interaksi siswa dengan

bahan ajar atau semua fakta yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

e. Refleksi

Dari pelaksanaan tindakan dan observasi tersebut, maka akan diperoleh informasi tentang keefektifan penerapan media komik dalam pembelajaran. Hasil tersebut kemudian disimpulkan dan dianalisis bersama dengan guru untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilaksanakan. Dari hasil tersebut dapat dijadikan sebuah refleksi dalam menyusun perencanaan siklus selanjutnya.

Adapun tahapan untuk siklus II sebagai berikut:

- 1) Membuat RPP berdasarkan materi dan hasil analisis serta refleksi proses pembelajaran pada siklus pertama sebagai langkah awal perencanaan tindakan.
- 2) Implementasi tindakan yang telah direncanakan.
- 3) Observasi setelah tindakan.
- 4) Refleksi untuk menyimpulkan tindakan yang sudah efektif atau tidakkah dalam proses pembelajaran.

7. Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai

pembandingan terhadap data lain.³³ Triangulasi dilakukan dengan membandingkan dari data observasi, catatan lapangan antar pengamat, serta studi dokumen.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan analisis disakriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi dan catatan lapangan.

Selain menggunakan analisis data kualitatif, peneliti juga menggunakan statistik untuk membantu mengungkap data dan informasi yang lebih lengkap. Statistik digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa. Setelah angket diisi kemudian hasil angket dikelompokkan menurut kriteria yang ada dan hasil masing-masing jawaban ditabulasikan ke dalam tabel, yang selanjutnya dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dari data angket minat Tarikh Islam, dalam angket ini siswa dihadapkan pada pilihan kategori sangat senang, senang, kurang senang, tidak senang, dan tidak tahu. Kemudian di tabulasikan dalam bentuk presentase

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., Hal. 330.

dan analisis secara deskriptif. Untuk mengetahui angket dengan menggunakan rumus *Mean* (M) dan Standar deviasi (SD) yaitu sebagai berikut:³⁴

$$M = M' + i \left\{ \frac{\sum f x'}{N} \right\} \text{ dan } SD = i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N} - \left\{ \frac{\sum f x'}{N} \right\}^2}$$

Dan untuk mengkorelasikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³⁵

—————>	A (Sangat Baik)
M + 1,5 SD	
—————>	B (Baik)
M + 0,5 SD	
—————>	C (Cukup)
M – 0,5 SD	
—————>	D (Kurang)
M – 1,5 SD	
—————>	E (Sangat Kurang)

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Secara garis besar penyusunan skripsi terdiri atas, sebagai berikut:

1. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.
2. Bagian pokok atau isi skripsi yang terdiri dari 4 bab, sebagai berikut:

³⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) hal. 171.

³⁵ Ibid, hal. 175

- a. Bab I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II memaparkan tentang gambaran umum SD Muhammadiyah Bleber Prambanan yang berisi tentang letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, serta tata tertib siswa, guru dan karyawan..
- c. Bab III berisi pembahasan yang memaparkan tentang kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan kemudian memaparkan hasil penerapan dan analisis pembelajaran dengan penerapan media komik dalam meningkatkan minat belajar materi Tarikh Islam.
- d. Bab IV berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta kritik dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

3. Berdasarkan penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siklus I, siklus II, dan siklus III dengan menggunakan media komik, minat belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Bleber Prambanan mengalami peningkatan dari kategori cukup baik menjadi kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan tiap aspek, yaitu:

- a. Aspek perasaan senang terhadap pembelajaran mengalami peningkatan dengan skor pada siklus I 91.25, siklus II 95.2, dan siklus III mengalami peningkatan menjadi 96.4.
- b. Aspek ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan dengan prosentase pada siklus I 86.4, siklus II 91.6, dan siklus III mengalami peningkatan menjadi 92.8.
- c. Aspek perhatian dan antusias siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dengan prosentase pada siklus I 79.6, siklus II 83, dan siklus III mengalami peningkatan menjadi 91.4.
- d. Aspek keterlibatan siswa terhadap mata pelajaran mengalami peningkatan dengan prosentase pada siklus I 84.4, siklus II 87.2, dan siklus III mengalami peningkatan menjadi 93.8.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan kelas dan analisis peneliti terkait peningkatan minat belajar, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

1. Bagi Guru

- a. Penerapan media pembelajaran komik hendaknya diterapkan kembali oleh guru dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan kebutuhan peserta didik. Jika memungkinkan, penerapan media pembelajaran komik ini dapat dilakukan mata mata pelajaran dan pada kelas berbeda.
- b. Hendaknya para guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan dapat membangun interaksi yang baik dengan siswa yang menjalin keakraban. Hal itu dapat dilakukan dengan menerapkan media yang cocok dan didukung dengan strategi atau metode yang lebih variatif sesuai dengan perkembangan siswa guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah sangat mempunyai peran penting dalam memberikan semangat dan dukungan kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk membentuk guru yang profesional, kepala sekolah seharusnya berusaha memberikan

pelatihhan atau mengikutsertakan guru-guru dalam berbagai pelatihan.

C. Penutup

Demikianlah yang dapat peneliti tuliskan dari Hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan Judul Penerapan Media Komik dalam Meningkatkan Minat Belajar Materi Tarikh Islam Kelas IV Sd Muhammadiyah Bleber Prambanan dapat terselesaikan dengan baik melalui berbagai tahapan yang harus diselesaikan.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat hingga terselesainya penelitian ini. Tak ada gading yang tak retak, tentunya tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk dapat kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis adalah semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, khususnya bagi penulis sendiri. Ssemoga Allah SWT selalu memberikan jalan mudah dalam segala hal bagi kita dan selalu dilimpahkan rahmat dan ridha-Nya kepada kita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi belajar*, Jakarta: PT. rineka Cipta, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Franz, Kurt dan Berbhard Meier, *Membina Minat Baca Anak*, Bandung: CV Remadja Karya, 1983.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Murni, Wahid, *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*, Yogyakarta : Nuha Litera, 2010.
- Nasution S, *Asas-asas Mengajar*, Bandung: Jemmars, 1981.
- Sadiman, Arif S., *Media Pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*, Jakarta: Penerbit CV. Rajawali, 1986.
- Sardiman A.M, *Interaksi Motivasi & Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pers , 2007.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Surahmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1992.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2003.

Wiraatmaja, Rochiyati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

